



Implementasi SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (UKM)

Tiara Yuniar, Yus Epi*

Akuntansi, Politeknik Ganesha, Medan, Indonesia

Email: ¹tiarayuniar2002@gmail.com, ²*yusepi20november@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: yusepi20november@gmail.com

Abstrak–Laporan keuangan dibutuhkan oleh perusahaan untuk evaluasi kegiatan dan kinerja bisnis, memberikan informasi keuangan, menentukan nilai dari suatu perusahaan dan pengambilan keputusan oleh para pemegang kepentingan. Sumber utama dalam penyusunan laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang Disusun oleh suatu badan yang kompeten dan independen. SAK adalah prosedur atau aturan yang harus dipatuhi dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga terjadi laporan keuangan. Selain SAK terdapat standar Laporan keuangan lainnya. Salah satunya merupakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Permasalahan sering terjadi adalah UKM ini belum mampu membuat laporan keuangan. Laporan keuangan itu sangat penting untuk memprediksi alur keuangan pada Usaha Kecil Menengah. Laporan Keuangan UKM. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan pada Usaha Butik Berkah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kuantitatif. Sumber data primer dalam bentuk wawancara, observasi dan bukti transaksi. Hasil penelitian ini menunjukkan laporan keuangan Usaha Butik Berkah dalam bentuk Laporan posisi keuangan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal (equitas).

Kata Kunci: Laporan Keuangan; SAK ETAP; UKM

Abstract–Financial reports are needed by companies to evaluate business activities and performance, provide financial information, determine the value of a company and make decisions by stakeholders. The main source in preparing financial reports is Financial Accounting Standards (SAK) which are prepared by a competent and independent body. SAK is a procedure or rule that must be adhered to in preparing financial reports, so that financial reports occur. Apart from SAK, there are other financial reporting standards. One of them is the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). The problem that often occurs is that SMEs are not yet able to make financial reports. Financial reports are very important for predicting financial flows in Small and Medium Enterprises. SME Financial Reports. This research aims to prepare financial reports for Berkah Boutique Business in accordance with the Financial Accounting Standards for Non-Accountable Entities. This research uses a quantitative descriptive method. Primary data sources are in the form of interviews, observations and transaction evidence. The results of this research show the financial reports of Berkah Boutique Business in the form of a balance sheet financial position report, profit and loss report, report on changes in capital (equity).

Keywords: Financial Reports; SAK ETAP; SMEs

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan – perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan yang *go public* diharuskan membuat laporan keuangan setiap periodenya (Fachruddin et al., 2020; Karo & Hamonangan, 2021; Pandaleke et al., 2021). Laporan keuangan tersebut mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaann yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Abdurrohman & Nita, 2020; Adenuddin Alwy, 2022; Fachruddin et al., 2020; Fatonah, 2023; Gulo, 2021; Hernandes et al., 2019; Kurniawati et al., 2018; Mustikasari et al., 2023).

Usaha butik berkah ini berdiri sejak tahun 2015 dan bergerak dibidang penjualan dan pembelian berbagai macam busana di kalangan Dewasa, Remaja dan Anak. Usaha Butik Berkah belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sehingga pemilik tidak mengetahui laba perbulan karena transaksi yang dilakukan tidak ada pencatatan transaksi pembelian dan penjualan. Pencatatan yang dilakukan hanya pada pencatatan piutang yang dilakukan pelanggan atas transaksi penjualan secara kredit (Abdurrohman & Nita, 2020; Arfah, 2022; Devi et al., 2020; Ramadhayanti et al., 2023; Suherman & Azandra, 2019; Tonce & Rangga, 2022).

Laporan keuangan dibutuhkan oleh perusahaan untuk evaluasi kegiatan dan kinerja bisnis, memberikan informasi keuangan, menentukan nilai dari suatu perusahaan dan pengambilan keputusan oleh para pemegang kepentingan. Sumber utama dalam penyusunan laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang Disusun oleh suatu badan yang kompeten dan independen. SAK adalah prosedur atau aturan yang harus dipatuhi dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga terjadi laporan keuangan. Selain SAK terdapat standar Laporan keuangan lainnya (Fachruddin et al., 2020; Karo & Hamonangan, 2021; Pada et al., 2022; Pandaleke et al., 2021; Thalia Claudia Mawey, Altje L. Tumbel, 2018). Salah satunya merupakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Permasalahan sering terjadi adalah UKM ini belum mampu membuat laporan keuangan. Laporan keuangan itu sangat penting untuk memprediksi alur keuangan pada Usaha Kecil Menengah. Laporan Keuangan UKM. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan pada

Usaha Butik Berkah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kuantitatif. Sumber data primer dalam bentuk wawancara, observasi dan bukti transaksi.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan pada Usaha Butik Berkah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kuantitatif. Sumber data primer dalam bentuk wawancara, observasi dan bukti transaksi. Hasil penelitian ini menunjukkan laporan keuangan Usaha Butik Berkah dalam bentuk Laporan posisi keuangan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal (equitas). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk pemilik Usaha Butik Berkah dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan Penulis terdiri dari 2, yaitu :

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari *Butik Berkah*. Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan Ibu Mardiah yang menanganibagian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti (Karo & Hamonangan, 2021; Nofal Azhar Pratama et al., 2023; Sugiyono, 2018; Yekti Pawestri, 2022).

2. Data Sekunder

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung yang berupa data dokumentasi. Sumber data penelitian antara lain berupa data mentah yang diperoleh *Butik Berkah* berupa sejarah dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian (Abdurrohman & Nita, 2020; Fachruddin et al., 2020; M. Syarifuddin Yusuf, 2021; Pada et al., 2022; Pandaleke et al., 2021).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal, dimana data ini diambil langsung dari pihak usaha Butik Berkah.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun penelitian ini dilakukan dengan metode-metode berikut ini :

1. Penelitian Lapangan

Merupakan penelitian langsung terhadap keadaan perusahaan dimana penulis mengumpulkan data-data tentang objek penelitian di lapangan. Penelitian Lapangan dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu :

a. Observasi

Penulis mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung di tempat penelitian untuk mengetahui dan mempermudah pengamatan

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang berkaitan dengan bidang keuangan di Butik Berkah untuk mendapatkan data-data yang lebih akurat.

2. Penelitian Perpustakaan

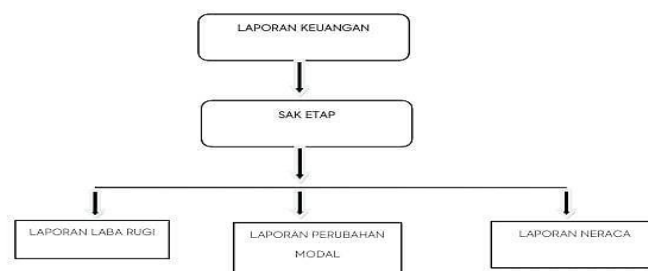
Penulis mengumpulkan data-data dengan cara membaca buku-buku, dan catatan-catatan serta literature lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan.

3.2 Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data berupa kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah suatu metode analisis dimana data dikumpulkan, diklasifikasi, dianalisis, dan diinterpretasikan secara objektif sehingga memberikan informasi dan gambaran mengenai topik yang dibahas.

4.2 Kerangka Konseptual

Gambar 1 berikut merupakan kerangka konseptual dari Penelitian.



Gambar 1. Kerangka Konseptual



Implementasi adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan perencanaan dan mengacu pada aturan untuk mencapai tujuan tertentu. SAK ETAP Merupakan SAK yang terdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP, bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relative tidak berubah selama beberapa tahun. Hubungan antara SAK ETAP Dan Laporan Keuangan dapat memberikan kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari sebuah perusahaan kedalam bentuk sederhana dalam perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan hasil analisi dan pembahasan mengenai implementasi sak etap dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah (ukm) pada butik berkah medan.

3.1 Membuat Neraca Saldo Awal

Langkah pertama ketika kita mau melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan yaitu mencatat neraca saldo awal.

Tabel 1. Neraca Saldo Awal

| Akun | Debit | Kredit |
|--------------------------------|---------------------|----------------------|
| Kas | Rp 40,000,000 | |
| Piutang Dagang | Rp 29,100,000 | |
| Persediaan Barang Dagang Awal | Rp 50,000,000 | |
| Perlengkapan | Rp 3,450,167 | |
| Peralatan | Rp 6,800,000 | |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan | | Rp 294,167 |
| Utang Dagang | | Rp 2,500,000 |
| Modal Bu Mardiah | | Rp 123,000,000 |
| Prive | | Rp 1,000,000 |
| Penjualan | | Rp 11,250,000 |
| Retur Penjualan | Rp 1,700,000 | |
| Pembelian | Rp 11,900,000 | |
| Retur Pembelian | Rp 4,234,000 | |
| Potongan Pembelian | Rp 350,000 | |
| Beban Listrik, Air & Telepon | Rp 250,000 | |
| Beban Gaji Karyawan | Rp 4,000,000 | |
| Beban Lain-Lain | Rp 500,000 | |
| Pendapatan | | Rp 14,240,000 |
| Total | R152,284,167 | Rp152,284,167 |

3.2 Pencatatan Transaksi Kedalam Jurnal Umum

Transaksi bulan Oktober 2022:

- 2 Oktober Butik berkah mendapat orderan sebanyak 24pcs@Rp 300.0000 dibayar tunai
- 3 Oktober Butik Berkah mendapat orderan baju sebanyak 15pcs@Rp 250.000 dibayar tunai.
- 3 Oktober Butik Berkah Mendapat orderan Baju sebanyak 20pcs @Rp200.000 dibayar dimuka 50% setelah ready.
- 4 Oktober Butik Berkah Mendapat orderan baju sebanyak 5pcs@200.00 dibayar Rp 300.000.
- 5 Oktober Butik Berkah Menerima pembayaran atas Transaksi tanggal 3.
- 6 Oktober Butik Berkah mendapat Orderan Baju 7pcs@Rp250.000 dibayar Rp 500.000.
- 7 Oktober Butik Berkah menerima pembayaran atas transaksi tanggal 4.
- 10 Oktober Butik Berkah Mendapat Orderan Baju sebanyak 10pcs@Rp350.000 dibayar Rp 800.000.
- 11 Oktober Butik Berkah mendapat orderan baju sebanyak 7pcs@Rp200.000 dibayar Rp600.000.
- 10.12 Oktober Butik Berkah mendapat oderan baju sebanyak 6pcs@Rp350.000 dibayar tunai.
- 11.13 Oktober Butik Berkah Mendapat orderan baju sebanyak 7pcs@250.000 dibayar Rp200.000.
- 12.14 Oktober Butik Berkah menerima Pmembayaran Transaksi Tangaal 10.
- 13.15 Oktober Butik Berkah menerima pembayaran Transaksi Tanggal 11.
- 14.16 Oktober Butik Berkah Menerima pembayaran Transaksi Tanggal 13.
- 15.17 Oktober Bu Mardiah mengambil Uang Pribadi Rp 1000.0000.
- 16.18 Oktober Butik Berkah Mendapat Orderan baju sebanyak 6pcs@Rp200.000dibayar tunai.
- 17.19 Oktober Butik Berkah Mendapat Orderan baju sebanyak 5pcs@Rp300.000 dibayar Rp500.000.
- 18.20 Oktober Butik Berkah Mendapat Orderan baju Sebanyak 8pcs@R300.000 dibayar tunai.



- 19.21 Oktober Butik Berkah Menerima Pembayaran Tanggal 19.
 20.22 Oktober Butik berkah Berhutang pada seseorang Rp 2.500.000.
 21.23 Oktober Butik Berkah Mendapat Orderan baju Sebanyak 6pcs@Rp400.000 dibayar tunai.
 22.24 Oktober Butik Berkah Mendapatkan Orderan sebanyak 4pcs@Rp400.000 dibayar Tunai.
 23.25 Oktober Butik Berkah Mendapat Orederan Sebanyak 3pcs@Rp400.000
 24.26 Oktober Butik berkah Mendapat orderan sebanyak 5pcs@Rp350.000 dibayar Rp700.000.
 25.27 Oktober Butik Berkah Mendapat orderan sebanyak 7pcs@Rp250.000 dibayar Tunai.
 26.28 Oktober Butik Berkah Mendapat orderan sebanyak 6pcs@200.000 dibayar Rp 350.000.
 27.29 Oktober Butik Berkah Menerima Pembayaran Tanggal 24.
 28.29 Oktober Butik Berkah Menerima Pembayaran Tanggal 26.
 29.30 Oktober Butik Berkah Menerima pembayaran Tanggal 28.
 30.31 Oktober Butik Berkah membayar Gaji Karyawan Rp 4.000.000.
 31.31 Oktober Butik Berkah Membayar HutangNya

Setelah menganalisa catatan transaksi harian pada butik berkah,maka selanjutnya adalah membuat Jurnal Umum

Tabel 2. Jurnal Umum

| Tanggal | Keterangan | Jumlah | |
|------------|---------------|--------------|--------------|
| | | Debit | Kredit |
| 02/10/2022 | Kas | Rp 7,200,000 | |
| | Pendapatan | | Rp 7,200,000 |
| 03/10/2022 | Kas | Rp 3,750,000 | |
| | Pendapatan | | Rp 3,750,000 |
| 03/10/2022 | Kas | Rp 2,000,000 | |
| | Piutang Usaha | Rp 2,000,000 | |
| | Pendapatan | | Rp 4,000,000 |
| 04/10/2022 | Kas | Rp300,00 | |
| | Piutang Usaha | Rp700,00 | |
| | Pendapatan | | Rp 1,000,000 |
| 05/10/2022 | Kas | Rp 2,000,000 | |
| | Piutang usaha | | Rp 2,000,000 |
| 07/10/2022 | Kas | Rp500,00 | |
| | Piutang Usaha | Rp 1,250,000 | |
| | Pendapatan | | Rp 1,750,000 |
| 08/10/2022 | Kas | Rp700,00 | |
| | Piutang Usaha | | Rp700,00 |
| 10/10/2022 | Kas | Rp800,00 | |
| | piutang usaha | Rp 2,700,000 | |
| | Pendapatan | | Rp 3,500,000 |
| 11/10/2022 | Kas | Rp600,00 | |
| | Piutang Usaha | Rp800,00 | |
| | Pendapatan | | Rp 1,400,000 |
| 12/10/2022 | Kas | Rp 2,100,000 | |
| | Pendapatan | | Rp 2,100,000 |
| 13/10/2022 | Kas | Rp400,00 | |
| | Piutang Usaha | Rp 1,350,000 | |
| | Pendapatan | | Rp 1,750,000 |
| 14/10/2022 | Kas | Rp 2,700,000 | |
| | piutang Usaha | | Rp 2,700,000 |
| 15/10/2022 | Kas | Rp800,00 | |
| | Piutang Usaha | | Rp800,00 |
| 16/10/2022 | kas | Rp 1,350,000 | |
| | piutang Usaha | | Rp 1,350,000 |
| 17/10/2022 | Prive | Rp 1,000,000 | |
| | Kas | | Rp 1,000,000 |
| 18/10/2022 | Kas | Rp 1,200,000 | |
| | Pendapatan | | Rp 1,200,000 |
| 19/10/2022 | Kas | Rp500,00 | |
| | Piutang Usaha | Rp 1,000,000 | |
| | Pendapatan | | Rp 1,500,000 |
| 20/10/2022 | Kas | Rp 2,800,000 | |
| | Pendapatan | | Rp ,800,000 |



| Tanggal | Keterangan | Jumlah | |
|-------------|---------------|----------------------|----------------------|
| | | Debit | Kredit |
| 21/10/2022 | Kas | Rp 1,000,000 | |
| | Piutang usaha | | Rp 1,000,000 |
| 22/10/2022 | Kas | Rp 2,500,000 | |
| | Hutang | | Rp 2,500,000 |
| 23/10/2022 | Kas | Rp 2,400,000 | |
| | Pendapatan | | Rp 2,400,000 |
| 24/10/2022 | Kas | Rp400,00 | |
| | Piutang Usaha | Rp 1,200,000 | |
| | Pendapatan | | Rp 1,600,000 |
| 25/10/2022 | Kas | Rp 1,200,000 | |
| | Pendapatan | | Rp 1,200,000 |
| 26/10/2022 | Kas | Rp700,00 | |
| | Piutang Usaha | Rp 1,050,000 | |
| | Pendapatan | | Rp 1,750,000 |
| 27/10;/2022 | Kas | Rp 1,750,000 | |
| | Pendapatan | | Rp 1,750,000 |
| 28/10/2022 | Kas | Rp350,00 | |
| | Piutang Usaha | Rp850,00 | |
| | Pendapatan | | Rp 1,200,000 |
| 29/10/2022 | Kas | Rp 1,200,000 | |
| | Piutang usaha | | Rp 1,200,000 |
| | Kas | Rp 1,050,000 | |
| | piutang Usaha | | Rp 1,050,000 |
| 30/10/2022 | Kas | Rp850,00 | |
| | piutang Usaha | | Rp850,00 |
| 31/10/2022 | beban gaji | Rp 4,000,000 | |
| | Kas | | Rp 4,000,000 |
| 31/10/2022 | hutang | Rp 2,500,000 | |
| | Kas | | Rp 2,500,000 |
| | TOTAL | Rp 63,500,000 | Rp 63,500,000 |

3.3 Membuat Buku Besar

Setelah membuat Jurnal Umum selanjutnya adalah mencatat jurnal transaksi tersebut ke dalam Buku Besar dengan cara menuliskan nama akun, isi dengan tanggal buku besar, kode akun atau no. akun, isi kolom, isi kolom debit dan kredit dan hitung saldo sesuai dengan nama akun.

3.4 Membuat Neraca Saldo

Setelah memposting jurnal ke buku besar selanjutnya membuat Neraca Saldo pada Butik Berkah per Oktober 2022.

Tabel 3. Neraca Saldo

| Nama Akun | Neraca Saldo | |
|--------------------------------|--------------|-------------|
| | Debit | Kredit |
| Kas | 115,000,000 | |
| Piutang Dagang | 36,250,000 | |
| Persediaan Barang Dagang | 50,000,000 | |
| Perlengkapan | 3,450,167 | |
| Peralatan | 6,800,000 | |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan | | 294,167 |
| Utang Dagang | | 2,500,000 |
| Modal Bu Mardiah | | 143,500,000 |
| Prive | | 1,000,000 |
| Penjualan | | 11,300,000 |
| Retur Penjualan | 1,700,000 | |
| Pembelian | 11,900,000 | |
| Retur Pembelian | 4,234,000 | |
| Potongan Pembelian | 350,000 | |
| Beban Listrik, Air & Telepon | 250,000 | |
| Beban Gaji Karyawan | 8,000,000 | |



| Nama Akun | Neraca Saldo | |
|-----------------|--------------------|--------------------|
| | Debit | Kredit |
| Beban Lain-Lain | 500,000 | |
| Pendapatan | | 79,840,000 |
| Total | 238,434,167 | 238,434,167 |

3.5 Membuat Jurnal Penyesuaian

Setelah membuat Neraca Saldo, maka tahap selanjutnya adalah membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian digunakan untuk mencatat kejadian yang tidak memiliki dokumen.

Berikut ini adalah data penyesuaian bulan Oktober 2022 :

- Gaji pegawai untuk bulan oktober yang belum dibayar sebesar Rp 400.00
- Penyusutan atas Tanah sebesar Rp 500.000
- Penyusutan atas Peralatan Rp 300.000
- Persediaan Akhir Oktober Rp 10.000.000

Tabel 4. Ayat Jurnal Penyesuaian

| Tanggal | Akun-Akun | Debit | Kredit |
|-----------------|----------------------------|----------------------|----------------------|
| 31 Oktober 2022 | Beban Gaji | Rp 400,000 | |
| | Hutang Gaji | | Rp 400,000 |
| | Beban Penyusutan Bangunan | Rp 500,000 | |
| | Akm. Penyusutan Bangunan | | Rp 500,000 |
| | Beban Penyusutan Peralatan | Rp 300,000 | |
| | Akm. Penyusutan Peralatan | | Rp 300,000 |
| | Iktisar Laba Rugi | Rp 50,000,000 | |
| | Persediaan Dagang Awal | | Rp 50,000,000 |
| | Persediaan Dagang Akhir | Rp 10.000.000 | |
| | Iktisar Laba Rugi | | Rp 10.000.000 |
| | TOTAL | Rp 61,200,000 | Rp 61,200,000 |

3.6 Membuat Neraca Lajur

Neraca lajur digunakan untuk mengumpulkan atau meringkas data yang dibutuhkan dalam rangka menyiapkan laporan keuangan. Fungsi kertas kerja ini hanya sebagai alat bantu untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan yang di lakukan secara manual.

Isi Dalam Neraca Lajur Ini Terdiri dari:

- No Akun
- Nama Akun
- Neraca Saldo Beserta Debit dan Kreditnya
- Jurnal Penyesuaian Beserta Debit Dan Kreditnya
- Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Beserta Debit dan Kreditnya
- Laporan laba Rugi Beserta Debit Dan Kreditnya
- Neraca Beserta Debit Dan Kreditnya

Tabel 5. Format Neraca Lajur

| No. Akun | Nama Akun | Neraca Saldo | | Penyesuaian | | NS Setelah Penyesuaian | | LAP.LABA RUGI | | NERACA | |
|----------|-----------|--------------|--------|-------------|--------|------------------------|--------|---------------|--------|--------|--------|
| | | Debit | Kredit | Debit | Kredit | Debit | Kredit | Debit | Kredit | Debit | kredit |
| | | t | t | t | t | | | | | t | t |

3.7 Menyusun Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah suatu laporan keuangan yang didalamnya menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi. Laporan laba rugi dibuat untuk menghitung laba bersih perusahaan dengan mengurangi seluruh total pengeluaran dari total pendapatan. Berikut adalah laporan laba rugi yang penulis buat untuk Butik Berkah:

Tabel 6. Laporan Laba Rugi

| | | | |
|-------------------------|----|-----------|------------|
| Pendapatan : | | | |
| Penjualan | | Rp | 11,30,000 |
| Retur Penjualan | Rp | 1,700,000 | |
| Pendapatan Usaha Dagang | | Rp | 79,840,000 |
| pendapatan Bersih | | Rp | 89,440,000 |
| HPP: | | | |



| | | | | |
|-------------------------------|----|------------|----|------------|
| Persediaan Barang Awal | Rp | 50,000,000 | | |
| Pembelian | Rp | 11,900,000 | | |
| Retur Pembelian | Rp | 4,234,000 | | |
| Barang Tersedia Untuk Dijual | Rp | 66,134,000 | | |
| Persediaan Barang Akhir | Rp | 10,000,000 | | |
| HPP | | | Rp | 56,134,000 |
| Beban Beban : | | | | |
| Beban Gaji | Rp | 8,400,000 | | |
| Beban Penyusutan Bangunan | Rp | 23,500,000 | | |
| Beban Penyusutan Peralatan | Rp | 300,000 | | |
| Beban Listrik Air,dan Telepon | Rp | 428,000 | | |
| Beban Lain-Lain | Rp | 500,000 | | |
| LABA | | | Rp | 23,006,000 |

3.8 Menyusun Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal adalah penambahan dan pengurangan laba atau rugi dan transaksi keuangan pemilik modal. Berikut adalah laporan perubahan modal untuk Butik Berkah :

Tabel 7. Laporan Perubahan Modal

| | | | |
|-------------------------------|----|-----------|-------------|
| Modal Mardiah,2022 | | Rp | 143,500,000 |
| Laba Bersih | | Rp | 23,006,000 |
| Pengambilan Prive | Rp | 1,000,000 | |
| | | Rp | (1,000,000) |
| Modal Mardiah,31 Oktober 2022 | | Rp | 165,506,000 |

3.9 Menyusun Laporan Neraca

Pada Neraca nilai total saldo aset harus sama dengan nilai total saldo kewajiban ditambah dengan nilai saldo laporan perubahan modal. Sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan tersebut adalah Balance. Berikut adalah laporan neraca untuk Butik Berkah:

Tabel 8. Laporan Posisi Neraca

| Aktiva Lancar | | | Kewajiban | | |
|--|----|-------------|---------------------|----|-------------|
| AKTIVA | | | KEWAJIBAN DAN MODAL | | |
| | | | KEWAJIBAN | | |
| Kas | Rp | 115,000,000 | Hutang Dagang | Rp | 13,406,000 |
| Piutang Usaha | Rp | 36,250,000 | Hutang Gaji | Rp | 400,000 |
| Perlengkapan | Rp | 3,450,167 | | | |
| Peralatan | Rp | 6,800,000 | | | |
| Akum. Peny. Peralatan | Rp | (594,167) | | | |
| Persediaan barang dagang potongan pembelian | | | Modal | | |
| Akum.peny.Bangunan | | | Modal Mardiah | Rp | 143,500,000 |
| | Rp | 160,906,000 | | Rp | 160,906,000 |

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut adalah bahwa berdasarkan hasil observasi penulis dapat diketahui bahwa pada bulan Oktober 2022 Butik Berkah mengalami keuntungan yang disebabkan karena banyaknya Penjualan yang terjadi pada bulan tersebut. Berdasarkan hasil penerapan laporan keuangan oleh penulis pada Butik Berkah, maka hasil yang diperoleh mengenai posisi keuangan Butik Berkah per 31 Oktober 2022 yaitu Asset Rp 160,906,000 Ekuitas Rp 165,506,000, Laba Rp 23,006,000. Hasil penelitian ini menunjukkan laporan keuangan Usaha Butik Berkah dalam bentuk Laporan posisi keuangan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal (equitas).

REFERENCES

- Abdurrohman, V., & Nita, S. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Smartphone Berbasis Web. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 43–48.
- Adenuddin Alwy, M. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Digital Melalui Lensa Manajer Sumber Daya Manusia Generasi Berikutnya. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 2265–2276. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.334>



- Arfah, Y. (2022). *Keputusan Pembelian Produk*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Devi, Sunoto, A., & Hendrawan. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi*, 2(2), 133–144.
- Fachrudin, Pahlevi, M. R., Ismail, M., Rasywir, E., & Pratama, Y. (2020). Analisis Usability Pada Implementasi Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Menggunakan USE Questionnaire. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4, 1216–1224. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i4.2518>
- Fatonah, H. (2023). *VOLUME+1,+NO.+3,+September+2023+hal+186-201*. 1(3), 186–201.
- Gulo, E. (2021). Inovasi IPTEK dan Mutu Pendidikan dan Berintegritas. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 523–546.
- Hernandes, A., Hartini, H., & Sartika, D. (2019). Steganografi Citra Menggunakan Metode Least Significant Bit (LSB) dan Linear Congruential Generator (LCG). *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 5(2), 137–146. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v5i2.134>
- Karo, P. K., & Hamonangan, S. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Restoran Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Pagar Alam. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 396–408. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.14152>
- Kurniawati, R. A., Kusyanti, A., & Mursityo, Y. T. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Website Terhadap Kepuasan Pelanggan Mister Aladin Dengan Menggunakan Webqual 4.0 (Vol. 2, Issue 3).
- M.Syarifuddin Yusuf. (2021). IMPLEMENTASI METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP) DALAM KELAYAKAN PENGAJUAN KREDIT PADA BMT UMMAT SEJAHTERA ABADI JEPARA. *Jurnal Al-Ilmi*, 13(1), 110–117.
- Mustikasari, M., Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I., Hanim, W., Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I., Mardiana, S., Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I., Haryadi, Y., Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I., Nurrahman, A., BAZNAS Kota Bandung, Bandung, I., Kirana, L. C., Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I., Shafwan, A. Z., & Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I. (2023). Analisis Kepuasan Mustahik Terhadap Pelayanan Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Multidisiplin (Juli-September 2023)*, Vol. 2 No.(2), 14. <https://greenpub.org/JIM/article/view/314>
- Nofal Azhar Pratama, Marchimal Zulfian Dito, Otniel Odi Kurniawan, & Ari Zaqi Al-Faritsy. (2023). Analisis Pengendalian Kualitas Dengan Metode Seven Tools Dan Kaizen Dalam Upaya Mengurangi Tingkat Kecacatan Produk. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 2(2), 53–62. <https://doi.org/10.55826/tmit.v2i1.111>
- Pada, U., Karang, P., Rw, T., Rempoa, K., Ekonomi, F., Banten, U. P., Bisnis, E., Banten, U. P., & Banten, U. P. (2022). Membangun Kesadaran Kemandirian Dengan Inovasi Dan Kreatifitas. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 62–65.
- Pandaleke, R. B., Tinangon, J. J., & Wangkar, A. (2021). Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja Pada Pt. Bank Sulutgo Cabang Ratahan. *Emba*, 9(3), 1018–1028.
- Ramadhayanti, F. N., Mulyadi, & Rasywir, E. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi TIX ID Di Kota Jambi Menggunakan Metode EUCS. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 17(1), 143–151. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2023.17.1.792>
- Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Y., & Azandra, N. E. (2019). Sistem Informasi Penjualan Aksesories dan Servis Handphone Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen Informatika*, 6(2), 201–207.
- Thalia Claudia Mawey, Altje L. Tumbel, I. W. J. O. (2018). Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pt Bank Sulutgo. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1198–1207.
- Tonce, Y., & Rangga, Y. D. P. (2022). *MINAT DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN : TINJAUAN MELALUI PERSEPSI HARGA \& KUALITAS PRODUK (Konsep dan Studi Kasus)*. CV. Adanu Abimata.
- Yekti Pawestri, A. (2022). Implementasi Text Mining Dalam Perbaikan Kualitas Aplikasi Google Classroom Berdasarkan Review Pengguna. 1–62.